

ISSN 1693-9034

iNoVaSi

Jurnal Matematika, IPA, Ilmu Sosial, Teknologi dan Terapan

Volume 8, Nomor 2 Juni 2011

Penerbit :

Ikatan Mahasiswa Pascasarjana dan Alumni Gorontalo

IMPAC Bandung

DAFTAR ISI

- Menguak Kritik Ideologi Sosial Habermas (1261-1273)
Fatmah AR. Umar ✓
- Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan dengan Menggunakan Kartu Pasangan pada Anak Kelompok B TK Damhil Kota Gorontalo (1274-1283)
Martianty Nalole
- Kondisi pH terhadap Denitrifikasi Air Limbah Nitrogen menggunakan Reaktor Berbahan Isian Batu Belerang dan Batu Kapur (1284-1294)
Hasanuddin
- Karakteristik Interior Ruko di Kawasan Kampung Cina Kota Manado (1295-1310)
Ernawati
- Nilai-Nilai Sejarah Dan Filosofi pada Arsitektur Rumah Panggung Masyarakat Gorontalo (1311-1328)
Heryati
- Model Pembelajaran, Belajar Mandiri di Sekolah Dasar Kota Utara Kota Gorontalo (1329-1336)
Pertiwi Laboro
- Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Melengkapi Cerita Rumpang melalui Metode Inkuiri di Kelas IV SDN No. 90 Kota Utara Kota Gorontalo (1337-1345)
Sumarni Mohamad
- Analisis Persamaan Konstitutif Beton Terkekang Kriteria Leleh Mohr-Coulomb Terhadap Hasil Eksperimen (1346-1357)
Rahmani Kadarningsih
- Analisis Angkutan Sedimen di Danau Limboto (1358-1370)
Aryati Alitu
- Analisis Wacana: Tinjauan Pola dan Konteks (1371-1381)
Rasuna Talib

ANALISIS WACANA: TINJAUAN POLA DAN KONTEKS

Rasuna Talib

Fakultas Sastra dan Budaya Universitas N egeri Gorontalo

Abstrak: Tujuan penulisan artikel ini adalah memberikan deskripsi tentang bagaimana peran pola dan konteks dalam melakukan suatu analisis wacana. Konsep wacana merupakan unit bahasa yang lebih besar daripada kalimat ditinjau dari kajian linguistik dan ditinjau dari kajian sosiologi, wacana merujuk pada hubungan konteks sosial dari pemakaian bahasa. Pola dan konteks merupakan bagian dari aktifitas menganalisis wacana. Pola menyangkut pemahaman hubungan antara fitur-fitur dari sebuah wacana: dengan atau melalui penutur/pelaku, dengan atau melalui bagian, dengan atau melalui peristiwa tertentu. Sementara itu, konteks adalah lingkungan disekitar tuturan yang memungkinkan peserta tutur untuk berinteraksi dalam peristiwa komunikasi dan membuat bentuk lingual kebahasaan yang digunakan dalam interaksi. Analisis konteks dapat dilakukan secara analisis internal dan eksternal. Dalam menganalisis wacana ada beberapa pandangan yang harus dipertimbangkan, misalnya untuk kepentingan analisis kebahasaan, konteks mengacu pada pandangan analisis peserta tutur, tindakan peserta tutur, ciri-ciri situasi lain yang relevan, dan dampak-dampak tindakan tutur. Dalam penelitian di bidang etnografi komunikasi, seperangkat konsep yang berkaitan dengan konteks ini adalah mengacu pada *setting, participant, ends, act of sequence, key, instrumentalies, norm of interaction*, dan *genre*, yang disingkat (SPEAKING)

Kata-kata kunci: wacana, bahasa, konteks social

Istilah wacana (*discourse*) yang berasal dari Bahasa Latin, *discursus*, telah digunakan baik dalam arti terbatas maupun luas. Secara terbatas, istilah ini menunjuk pada aturan-aturan dan kebiasaan-kebiasaan yang mendasari penggunaan bahasa baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Secara lebih luas, istilah wacana menunjuk pada bahasa dalam tindakan serta pola-pola yang menjadi ciri jenis-jenis bahasa dalam tindakan.

Analisis wacana, dalam arti paling sederhana adalah kajian terhadap satuan bahasa di atas kalimat. Lazimnya, perluasan arti istilah ini dikaitkan dengan konteks lebih luas yang mempengaruhi makna rangkaian ungkapan